

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah sebuah jembatan antara apa yang disebut sebagai teori dengan dunia nyata yang berhubungan dengan keseharian manusia. Dengan kata lain, penelitian melalui konsep dan teori yang dimilikinya, akan memberikan masukan kepada dunia pengalaman manusia dan sebaliknya, pengalaman yang didapatkan dari penelitian akan menjadi masukan bagi pengembangan teoritis. Tujuan penelitian adalah untuk menguraikan tentang tujuan research ini tentunya diarahkan kepada tujuan dalam arti ilmiah (intelektual) maupun tujuan untuk keperluan praktis. Istilah lain penelitian adalah penyelidikan. Menurut Sumardi, penyelidikan adalah bentuk khusus dari metododologi ilmiah.

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu. Sementara itu, metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Jadi, metodologi adalah kajian dan pembelajaran mendalam terhadap sebuah metode tertentu. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah sebuah metode pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah penelitian.⁴¹ Adapun penelitian ini memakai jenis penelitian Kuantitatif Eksperimen.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴² secara sederhana, metodologi penelitian adalah sebuah ilmu untuk mempelajari langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian. Langkah-langkah demikian perlu dipelajari secara mendalam sehingga diperoleh bukan hanya

⁴¹Salim, (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 37

⁴²Sugiyono, (2016). *Metode Eksperimen Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 109.

pengetahuan tentang penelitian, tetapi juga kemahiran dalam melaksanakannya.

Apabila penelitian bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi diantara variable-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variable-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variable, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.⁴³

B. Populasi/ Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut sugiono berpendapat populasi yaitu zona penyamarataan yang terdapat dari obyek atau subjek yang memiliki taraf dan karakter tersendiri yang diterapkan pada peneliti guna dipahami atau akhirnya ditarik kesimpulannya. Demikian, populasi bukan cuma orang namun pula obyek serta benda-benda alam yang lain. Populasi pula bukan hanya jumlah yang terdapat dalam obyek/subyek yang dipelajari, namun mencakup segala karakteristik atau sifat yang dipunya oleh subyek dan obyek itu.⁴⁴

Populasi merupakan semua subjek yang terdiri dari manusia atau hewan yang memiliki karakteristik tertentu untuk sebuah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Dengan demikian populasi penelitian ini yaitu siswa pada kelas IV-A dan IV-B MIS Al-Ittihadiyah Berastagi pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 58 orang untuk diteliti dan ditarik kesimpulan dengan perincian sebagai berikut :

⁴³Burhan Bungin, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, h. 39.

⁴⁴Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 80.

⁴⁵Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, h. 117.

Tabel 3.1
Rincian populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	30 Siswa
2	IV B	28 Siswa
Jumlah Siswa		58 Siswa

2. Sampel Penelitian

Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa sampel yaitu komponen pada jumlah dan karakter yang dipunya untuk populasi tercantum. Kemudian sampel yang hendak diteliti kemudian terdapat dua kelas ialah IV-A sebagai kelas eksperimen dan akan diberikan perlakuan atau tindakan strategi pembelajaran *Resource Based Learning* dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Yang menjadi sampel yang hendak ditarik dalam penelitian ini adalah berjumlah 58 siswa yang terdiri pada kelas yakni kelas IV-A yang berjumlah 30 orang dan kelas IV-B yang berjumlah 28 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Indra Jaya berpendapat, variabel penelitian yaitu seluruh unsur bagian observasi yang berbeda pada karakteristik yang tengah diamati.⁴⁶ Adapun variabel yaitu komponen yang senantiasa berganti-ganti, ataupun satu konsepsi ragam nilai. Terdapat beberapa menyebutkan konsepsi yang memiliki ragam nilai, terdapat makna ragam dimaksud seperti seluruh obyek penelitian. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel menjadi tujuan penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan dampak faktor maupun mempengaruhi sebaliknya variabel terikat yaitu variabel akibat.

Kemudian penelitian ini memiliki dua variabel ialah :

⁴⁶Indra Jaya dan Ardat, (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.3

1. Variabel Bebas (X), ialah strategi pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai kelas eksperimen.
2. Variabel Terikat (Y), ialah motivasi belajar siswa sesudah diberi perlakuan.

Demi mencegah persepsi atas penerapan istilah penelitian ini, kemudian penting dimodali definisi operasional antara lain :

1. Strategi pembelajaran *Resource Based Learning* merupakan segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejumlah sumber secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang berkaitan dengan itu, bukan dengan cara konvensional dimana guru harus menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa-siswi sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn.
2. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif ataupun perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Belajar memerlukan Motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk dapat melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁷ Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis perlu menentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Agar mendapatkan data dari penelitian, lalu digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket atau Quesioner

Hadjar berpendapat Angket (Quesioner) yaitu daftar pertanyaan maupun pernyataan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual ataupun kelompok untuk mendapatkan informasi

⁴⁷Ahmad Tanzeh, (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. H. 57.

tertentu, seperti referensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁴⁸ Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang bersifat landing, yaitu yang dijawab atau diisi oleh subjek atau peneliti itu sendiri bukan orang lain. Angket ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk bukti fisik dalam kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto atau gambar peristiwa sebagai pelengkap dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian yaitu media atau alat ataupun sarana yang dipakai dengan peneliti saat mengumpulkan informasi data supaya tugasnya semakin mudah serta hasilnya menjadi lebih baik, dengan maksud lebih telitim komplet dan tersusun sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹ Begitu pula bisa dipahami bahwa antara metode dengan instrument pengumpulan data sama-sama berhubungan satu dengan yang lain. Dengan penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) yaitu cara pengumpulan data yang dilaksanakan melalui upaya menyebarkan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada informan atau responden akan dijawabnya. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono berpendapat analisis data merupakan suatu kegiatan mengelola data kedalam bentuk jenis dan kelompok penjabaran dasar sehingga terdapat pokok pikiran serta dapat dirumuskan hipotesis kegiatan serupa dengan yang di sarankan oleh data. Kegiatan pada analisis data yaitu untuk mengelompokkan suatu data berdasarkan variabel serta jenis informan mentabulasi data bersumber pada variabel pada semua responden

⁴⁸Syahrum, dkk, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, h.135

⁴⁹Suharsini Arikunto, (2016). *Menejemen Penelitian*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, h. 160

menyediakan data setiap variabel. Maka penelitian ini memiliki dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu strategi pembelajarann *Resource Based Learning* dilakukan pada kelas eksperimen.
2. Vaiabel Terikat (Y), yaitu motivasi belajar peserta didik sesudah diberikan perlakuan di MIS Al-Ittihadiyah Berastagi.

Adapun yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yaitu menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel
 r = Koefisien korelasi
 $\sum x$ = Skor strategi pembelajaran RBL
 $\sum y$ = Skor motivasi belajar siswa
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

Penyajian data statistic deskriptif melalui table, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, lewat perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentasi.

1. Rata-rata Hitungan

Banyak masalah yang dapat dikatakan pada suatu bilangan yang mendeskripsikan sekumpulan kelompok bilangan. Yang sangat populer yaitu

rata-rata hitung ataupun yang sering dikatakan rata-rata saja. Pada rata-rata hitung mulai sekumpulan bilangan yaitu jumlah bilangan-bilangan itu akan dibagi banyaknya bilangan tersebut. Bila banyaknya bilangan itu $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ maka :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata hitung} &= \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n} \\ \bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \dots \dots 1.2.1. \end{aligned}$$

Biasanya rata-rata hitung

Dari : $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ ditulis \bar{X}

Dari : $y_1, y_2, y_3, \dots, y_n$ ditulis \bar{y}

Dari : $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ ditulis \bar{Z}

2. Simpangan Baku

Simpangan yang sangat sering dipakai yaitu simpangan baku ataupun sering disebut dengan deviasi standar. Pangkat dua pada simpangan baku disebut dengan varians. Pada sampel simpangan baku ataupun dikasih dengan lambing s , sebaliknya pada populasi diberi symbol (σ baca; sigma). Variansnya meti s^2 untuk varian sampel dan σ^2 untuk varian populasi. Modelnya, s dan s^2 yaitu statistik sebaliknya σ dan σ^2 parameter. Apabila kita memiliki sampel berukuran n pada data $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dan rata-rata \bar{x} , kemudian statistic s^2 dihitung dengan :

$$V(5) \dots \dots \dots s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Untuk mencari simpangan baku s , dari s^2 diambil harga akarnya yang positif. Dari rumus V (5), varians s^2 dihitung sebagai berikut:

- Hitungan rata-rata \bar{x}
- Tentukanlah selisih $x_1 - \bar{x}, x_2 - \bar{x}, \dots, x_n - \bar{x}$
- Tentukanlah kuadrat selisih tersebut, yakni $(x_1 - \bar{x})^2, (x_2 - \bar{x})^2, \dots, (x_n - \bar{x})^2$
- Kuadrat-kuadrat tersebut dijumlahkan

e) Jumlah tersebut dibagi oleh (n-1)

3. Uji Normalitas

Guna untuk menguji apakah skor tes berdistribusi ataupun tidak dipakai uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari bilangan baku, menggunakan rumus

$$Z_1 = \frac{\sum 1-x}{SD}$$

Keterangan:

X = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

b) Pada setiap bilangan baku ini memakai daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$

c) Menghitung proporsi $F_{(z_i)}$ adalah:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

d) Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$, selanjutnya harga mutlaknya.

e) Bandingkan L_o dan L_{tabel} , maka ambillah harga yang paling besar disebut L_o dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:

(1) Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal

(2) Jika $L_o \geq L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilaksanakan untuk mengetahui kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogeny maupun tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, ialah serta menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan pada F_{tabel} yang ditarik melalui tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbanyak sebaliknya n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak bermakna varians homogeny. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ataupun varians tidak homogeny.

5. Hipotesis

Uji hipotesis digunakan menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

T	= Distribusi T
\bar{X}	= Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen
\bar{X}	= Rata-rata hasil belajar kelas kontrol
n_1	= Jumlah siswa kelas eksperimen
n_2	= Jumlah siswa kelas kontrol
S_1^2	= Varians kelas eksperimen
S_2^2	= Varians kelas kontrol
S^2	= Varians dua kelas
S	= Standar deviasi gabungan dari dua kelas sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria penguji pada signifikan (α) = 0,05 sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran RBL terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran RBL terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi.

